

## RINGKASAN

Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat dengan adanya ikatan perkawinan yang hidup dalam satu rumah tangga di bawah asuhan seorang kepala keluarga yang berinteraksi antar sesama anggota keluarga. Setiap orang tua pasti menginginkan memiliki anak yang tumbuh dan berkembang seperti anak normal pada umumnya. Tetapi nyatanya tidak semua individu terlahir normal dan bahkan beberapa diantaranya keterbatasan baik secara fisik maupun psikis. Salah satu contohnya adalah anak penyandang *down syndrome*.

*Down syndrome* adalah suatu kondisi keterbelakangan perkembangan mental dan fisik pada anak yang disebabkan adanya abnormalitas perkembangan kromosom. Memiliki keterbelakangan membuat anak merasa malu dan tidak percaya diri. Tetapi tidak bagi Azarine Nabila. Azarine Nabila merupakan anak penyandang *down syndrome* yang bersekolah di SLB YAKUT C&C1 Purwokerto ini membuktikan bahwa anak *down syndrome* juga dapat berprestasi dan membanggakan sekolah serta keluarga.

Peneliti tertarik untuk meneliti perjalanan hidup Azarine Nabila sebagai seorang anak penyandang *down syndrome* yang sukses dalam bina diri dan dapat berprestasi di sekolah. Peneliti menganggap bahwa Azarine Nabila adalah sosok yang berbeda dengan anak berkebutuhan khusus lainnya. Disaat anak berkebutuhan khusus lainnya baru belajar bina diri, Azarine Nabila justru sudah mahir dalam bina diri dan mampu meyumbangkan segudang prestasi di sekolahnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif Deskriptif dengan model pendekatan *Life History*. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Kedung Ringin, Patikraja, Banyumas dan di Desa Panusupan, Pajewaran, Banjarnegara. Teknik pengambilan sampel dengan cara *purposive sampling*. Metode pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis interaktif.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa Azarine Nabila adalah seorang anak penyandang *down syndrome* yang sudah mahir dalam bina diri dan juga berprestasi di sekolah. Keberhasilan yang didapat oleh Azarine Nabila tidak lepas dari peran orang tua yang sangat sabar dalam mendidik dan merawatnya hingga ia tumbuh dan berkembang menjadi anak yang mandiri dan berprestasi.

## SUMMARY

The family is the smallest unit in society with the existence of marriage bonds that live in a household under the care of a head of family who interact among family members. Every parent would want to have a child who grows and develops like a normal child in general. But in fact not all individuals are born normal and even some of them are limitations both physically and psychologically. One example is children with Down syndrome.

Down syndrome is a condition of mental and physical developmental retardation in children caused by chromosomal development abnormalities. Having backwardness makes children feel shy and not confident. But not for Azarine Nabila. Azarine Nabila is a child with Down syndrome who is attending school at SLB YAKUT C & C1 Purwokerto proves that Down syndrome children also can achieve and boast school and family.

Researchers are interested in researching Azarine Nabila's life journey as a successful Down syndrome child in self-development and achievement in school. Researchers assume that Azarine Nabila is a different figure with other special needs children. While other special needs children learn self-development, Azarine Nabila is already proficient in self-development and able to contribute a myriad of achievements in school.

This study uses Qualitative Descriptive approach with Life History approach model. The location of this research was conducted in Kedung Ringin, Patikraja, Banyumas Village and Panusupan Village, Pajewaran, Banjarnegara. Sampling technique by purposive sampling. Methods of data collection through in-depth interviews, observation, and documentation. Data analysis using interactive analysis.

The results of this study revealed that Azarine Nabila is a child with Down syndrome who is proficient in self-development and also achieving in school. The success achieved by Azarine Nabila can not be separated from the role of parents who are very patient in educating and caring until Azarine Nabila grow and develop into an independent child and achievement.